



**Konsep**  
**SARANA WISATA KESEHATAN SPA**  
**DI PAMIJAHAN BOGOR**

PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA BARAT PADA SARANA WISATA KESEHATAN SPA  
SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG DAYA TARIK PARIWISATA



## 1. LATAR BELAKANG

Ketegangan jasmani dan rohani atau yang sering juga disebut dengan istilah stress seringkali dialami oleh manusia terutama yang tinggal di perkotaan yang diakibatkan oleh problema-problema kehidupan manusia yang semakin hari semakin kompleks. Stress yang berkepanjangan akan mengakibatkan depresi dan dapat mempengaruhi kesehatan dan kebugaran baik fisik maupun psikis seseorang sehingga timbul penyakit-penyakit fisik yang disebabkan oleh faktor-faktor kejiwaan.

Bertolak dari hal ini, pengadaan sarana wisata kesehatan spa diharapkan mampu memenuhi fungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran baik fisik dan psikis.

### 1.1 PENGERTIAN SPA

Secara umum Spa dapat diartikan sebagai tempat untuk mengurangi ketegangan pikiran dan tubuh atau mengendurkan otot-otot tubuh melalui steambath (berendam di dalam warm whirlpool dan cold whirlpool dengan memberikan tekanan-tekanan pada bagian tubuh yang berhubungan dengan urat-urat syaraf yang tegang seperti pada telapak kaki, punggung, dan leher sehingga tubuh terasa lebih relaks) dan juga melalui fasilitas sauna (mandi uap).

Spa dapat digolongkan ke dalam Health Resort (wisata kesehatan) dengan fasilitas Health centre, fasilitas olahraga, dan perawatan tubuh atau kecantikan. Health resort atau yang dikenal dengan sebutan spa berguna untuk memelihara dan mengembalikan kesehatan melalui lingkungan dan perawatan khusus.<sup>1</sup>

Spa dengan akronim bahasa latin **Solus Per Aqua**<sup>2</sup> artinya sehat dengan Air. Dalam bentuk aslinya, spa lebih menekankan pada air mineralnya yang berkhasiat dalam penyembuhan berbagai penyakit contohnya penembuhan penyakit kulit di Ciater, Jawa Barat. Walaupun kata Spa menunjukkan kepada sumber air mineral, tetapi dalam penerapannya saat ini lebih berkembang, dimana kegiatan olahraga dan fitness merupakan salah satu fasilitas yang

---

<sup>1</sup> Encyclopedia Americana, 1978

<sup>2</sup> Majalah Swa, 1998

ditawarkan, dan air menjadi salah satu alternatif dalam sarana pemulihan kesehatan<sup>3</sup>

## **2. RUMUSAN PERMASALAHAN**

### **2.1 Permasalahan Umum**

Bagaimana menciptakan suatu fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk mengurangi ketegangan pikiran dan tubuh melalui proses relaksasi.

### **2.2 Permasalahan Khusus**

- Bagaimana mengolah masa bangunan dengan menggunakan konsep perancangan dengan preseden Arsitektur tradisional Jawa Barat sehingga dapat menimbulkan kesan akrab dengan lingkungan.
- Bagaimana menciptakan ruang yang dapat memenuhi kebutuhan aktifitas Spa.

## **3. SPESIFIKASI UMUM PROYEK**

### **3.1 Pengguna Bangunan**

#### **3.1.1 Pemakai Spa**

Masyarakat yang menggunakan fasilitas spa ini adalah masyarakat golongan menengah dan golongan menengah ke atas yang berasal dari Jakarta, Bandung, dan sekitarnya yang telah mengalami perubahan pola hidup. Sebagai pusat perdagangan, banyak penduduk di wilayah Jakarta dan Bandung yang memiliki tingkat penghasilan yang tinggi, selain itu juga banyak terdapat orang asing yang bekerja sehingga tidak menutup kemungkinan terhadap wisatawan mancanegara dan domestik.

Program ini diperuntukkan khusus bagi wanita dari berbagai golongan umur yang tidak sedang mengidap penyakit menular.

Adapun tipe peserta program di pusat rehabilitasi kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Stress

---

<sup>3</sup> Walter Rutes, Richard Penner. Hotel Planning and Design. London

- Orang-orang yang mengalami stress, dimana apabila tidak segera mendapatkan perawatan, berakibat semakin parah terhadap fisik dan mentalnya.
- Orang-orang yang menderita stress sehingga berpengaruh pada keadaan fisiknya akibat dari gangguan kejiwaan tersebut.

## 2. Penyakit fisik

- Orang-orang yang telah sembuh dari penyakit fisik yang diderita, mengalami stress/gangguan keseimbangan mental.
- Orang-orang yang setelah sembuh dari penyakit fisik yang dideritanya/sedang mengidap penyakit namun tidak begitu parah, ingin memulihkan keadaannya itu.

## 3. Sebagai pengantar bagi peserta program

- Orang yang mengantarkan salah seorang peserta program.

### 3.1.2 Pihak pengelola

#### A. Bidang Medis

1. Dokter: Bertugas memeriksa, menentukan pengobatan dan mengontrol kesehatan seluruh peserta program. Terdiri dari dokter umum dan dokter spesialis.
2. Staff Medis Lainnya : Bertugas merawat dan membantu peserta dengan memberikan petunjuk dalam program pemulihan. Terdiri dari para medis/therapeutist.
3. Psikiater : Bertugas mengadakan pemeriksaan kejiwaan dan menentukan macam terapi psikis yang tepat.

#### B. Bidang Non Medis

1. Psikolog : Bertugas mengadakan pengamatan pada tiap peserta, membantu dalam konsultasi dan perawatan psikologis.
2. Instruktur olah raga : Bertugas memberikan bimbingan dan pengawasan bagi peserta yang mengikuti latihan olah raga.
3. Juru Masak dan Ahli Gizi : Bertugas memasak makanan peserta dengan memperhatikan gizi, kalori, dan diet tertentu.

1. Perawat kecantikan : Bertugas merawat kecantikan wajah, tubuh dan rambut.

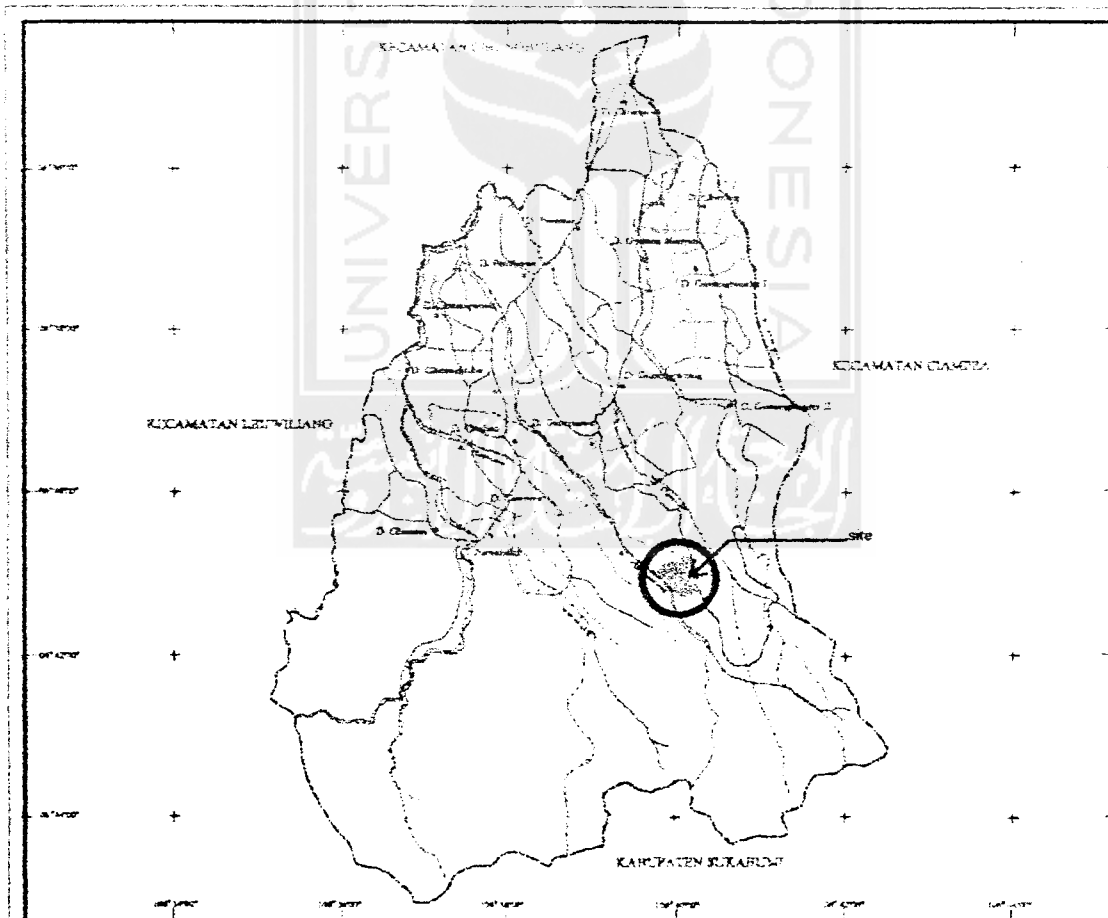
### C. Tenaga Lain

1. Tenaga administrasi, yaitu direktur sarana wisata kesehatan Spa, wakilnya, beserta para staff.
2. Tenaga non administrasi, yaitu cleaning service, room boy, satpam, dll.

## 3.2 Lokasi dan Site Proyek

### 3.2.1 Lokasi Proyek

Kecamatan Pamijahan merupakan pemekaran dari Kecamatan Pamijahan Cibungbulang, dengan luas wilayah sebesar 8.088,286 Ha.



Pariwisata yang ada merupakan wisata alam dengan obyek-obyek wisata pegunungan yang masih asri dan wisata kelompok yang banyak ditampung pada areal-areal Camping Ground yang tersebar di wilayah ini, antara lain:

#### A. Curug (Air Terjun)

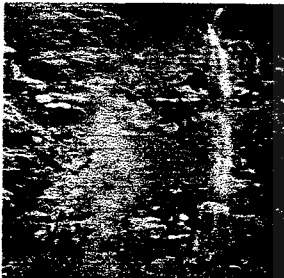
Terdapat tiga curug yang potensial untuk dikembangkan, yaitu:

##### - Curug Seribu:



Curug Seribu merupakan curug yang terbesar dan tertinggi dengan ketinggian 35m dan lebar 4m. Curug ini mempunyai tempisan air kekanan kirinya ditambah tebing-tebing yang terjal sehingga membentuk panorama yang indah.

##### - Curug Cigamea



Curug Cigamea mempunyai ketinggian 21m dan lebar 3m. Terletak di Desa GunungSari kurang lebih 2 km. Lokasi ini dapat ditempuh melalui jalur Bogor – Cibatok – Gunungsari – Lokapurna- Curug Cigamea.

##### -Curug Ngumpet



Curug Ngumpet terletak hanya  $\pm 0,5$ km dari site.

## **B. Air Panas**



Sumber air panas terletak di Desa GunungSari dengan kapasitas 2,7 liter/detik dan mengandung kadar belerang yang tinggi dan bertemperatur  $\pm 35^{\circ}\text{C}$ . Keberadaan sumber mata air panas sebagai potensi karena merupakan faktor utama dalam sarana wisata kesehatan Spa.

## **C. Kawah Ratu**



Kawah ratu merupakan kumpulan beberapa buah kawah yang masih aktif dan yang sudah tidak aktif lagi, ditengah-tengah kawah tersebut mengalir sungai dengan airnya yang sejuk dan jernih serta bau belerang yang khas. Selain pemandangan yang khas wisatawan juga dapat menikmati lereng-lereng kawah serta mata air kawah.

## **D. Bumi Perkemahan**

Di Kampung Pasar Reungit Desa GunungSari terdapat bumi perkemahan Pancasila dengan luas areal 1Ha. Rata-rata pengunjung pada liburan panjang mencapai 2500 jiwa dan pada waktu liburan biasa (sabt/minggu) mencapai 50jiwa.

## **2. Iklim**

Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson iklim di wilayah ini adalah iklim tropis tipe A (sangat basah) dengan suhu rata-rata berkisar antara 22°C-28°C. Rata-rata curah hujan tahunan di wilayah ini relatif tinggi, antara 3000- >5000 mm/tahun. Dari komponen-komponen tersebut dapatlah kiranya dianalisis bahwa estetika, suhu dan kelembaban di wilayah ini dapat meningkatkan kenyamanan kawasan.<sup>4</sup>

## **4. TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai adalah merencanakan suatu tempat yang berfungsi melayani pemulihan kesehatan dalam upaya mendukung daya tarik pariwisata di Indonesia antara lain dari pemecahan Arsitektural yang diharapkan yaitu salah satunya daya tarik arsitektur tradisional Indonesia.

### **4.2 Sasaran**

#### **4.2.1 Aspek Fungsi**

Sasaran yang diharapkan adalah penyediaan fasilitas yang dapat menunjang pemulihan baik secara fisik maupun psikis sehingga tercapai kesehatan / keseimbangan.

#### **4.2.2 Aspek Bentuk**

Suasana yang ada disekitar tapak diharapkan mampu melepaskan seseorang dari ketegangan, bersifat rekreatif, alami, tenang, dengan memanfaatkan potensi alam, mempertahankan kondisi alam dan daya dukung sekitarnya, dengan memanfaatkan potensi Arsitektur tradisional. Bentuk terhadap aspek tapak lingkungan dan kualitasnya.<sup>5</sup>

## **5. BATASAN**

Pembatasan bahasan ini dikaitkan sesuai dengan topik & temanya, yaitu:

---

<sup>4</sup> Rencana Umum Tata Ruang Kecamatan Pamijahan.

<sup>5</sup> Form to: site, environment & Quality.



➤ Program Kesehatan

Pembahasan lebih ditekankan pada segi tautan arsitektur yang dapat mendukung proses pemulihan jasmani dan rohani seseorang. Pemulihan yang dilakukan meliputi rehabilitasi medis yang mendukung pemulihan fisik dan rehabilitasi non medis yang mendukung pemulihan psikis.

➤ Arsitektur tradisional Jawa Barat

Berisi tentang, antara lain pendekatan unsur Arsitektural mulai dari historisnya, struktur masyarakatnya, filosofinya dan bentuk elemen visual dalam upaya pendekatan pemecahan persoalan.

➤ Pariwisata

Berupa potensi lokasi wisata dan daya tariknya bagi wisatawan.

➤ Lokasi

Lokasi yang menunjang, mendukung tema, dan mendekati kriteria kebutuhan sarana.

## **6. STRATEGI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Strategi yang digunakan dimulai dengan metode pengumpulan data, kemudian dianalisa, diteruskan dengan perumusan masalah dan penyusunan konsep. Pada penyusunan konsep lebih ditekankan pada pemecahan permasalahan dengan mentransformasikannya ke dalam konsep desain skematik arsitektural.